

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Data pengupahan yang ada di PT. SKL masih disimpan secara manual, sehingga perusahaan membutuhkan *database* yang digunakan untuk menyimpan perhitungan pengupahan sehingga pencarian serta pengolahan data pengupahan menjadi lebih tepat waktu dan akurat tidak mengalami keterlambatan distribusi pengupahan.
2. Pendeknya waktu perhitungan pengupahan yang dilakukan secara manual mengakibatkan perhitungan pengupahan menjadi kurang akurat, dan mengalami keterlambatan dalam pembagian upah, sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mampu meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam perhitungan pengupahan.
3. PT. SKL belum memiliki *database* karyawan sedangkan data yang dibutuhkan untuk karyawan produksi cukup banyak dan banyak komponen yang berbeda dalam perhitungan pengupahan karyawan produksi.
4. Perhitungan dan penginputan data pengupahan masih menggunakan manual sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mampu melakukan perhitungan data pengupahan

dengan cepat dan mampu menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dengan berbagai pihak perusahaan, maka dapat ditarik simpulan kebutuhan sistem pengupahan untuk PT. SKL adalah:

1. Sistem informasi yang memudahkan pengguna untuk melakukan *input data*, memproses dan meng-*update data*.
2. Sistem dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepatwaktu sehingga pembagian upah tidak mengalami keterlambatan.
3. Sistem dapat mengurangi terjadinya *human error*.
4. Sistem dapat menjadi pemberitahuan kepada karyawan produksi mengenai jam kerja dan jumlah produksi harian karyawan.
5. Sistem dapat menghasilkan laporan yang dapat dicek oleh pihak yang berkepentingan.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem pengupahan pada PT. SKL masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Tahap ini perancangan sistem pengupahan ini tidak sampai pada tahap *running program*, perancangan hanya sampai pada tahap desain *interface* karena keterbatasan dari peneliti akan bahasa program.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah:

1. Perusahaan harus melakukan perbaikan-perbaikan atas dokumen yang diperlukan dalam pengupahan, selain itu perusahaan akan lebih baik bila menambahkan dokumen-dokumen penting yang belum ada dalam sistem pengupahan terutama untuk hal verifikasi dan otorisasi dari pihak yang berhak.
2. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem pengupahan terkomputerisasi dalam hal membantu untuk penginputan data, penyimpanan data, dan perhitungan data pengupahan. Sehingga keakuratan dan kecepatan dalam sistem pengupahan dapat meningkat.
3. Perusahaan harus menyediakan *database* karyawan yang terdapat informasi mengenai karyawan yang berhubungan dengan sistem pengupahan.
4. Untuk *user* akses, pengawasan atas pengisian *user* akses dapat dilakukan oleh CEO terhadap *programmer* yang mengisi *user* akses.
5. Sebelum melakukan penerapan sistem terkomputerisasi perusahaan diharapkan melakukan uji coba terlebih dahulu atas sistem yang akan diterapkan kedalam sistem pengupahan PT. SKL, selain itu perusahaan diharapkan melakukan sosialisasi dan pelatihan yang memadai kepada karyawan yang bertugas sebagai *user* sistem untuk tujuan optimalisasi sarana teknologi informasi

sehingga mendukung perbaikan sistem pengupahan menjadi lebih efektif, efisien, tepat waktu, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2014, *Auditing dan Jasa Assurance*, Buku ke-1, Edisi ke-15, Terjemahan oleh Herman Wibowo dan Tim Perti, 2014, Jakarta: Erlangga.
- Gelinas, U. J. dan R. B. Dull, 2008, *Accounting Information System, seventh edition*, USA: Thomson Higher Education.
- Gunawan, A. O., 2014, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Rangka Peningkatan Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT Usaha Loka), *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hall, J. A., 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku ke-1, Edisi ke-4, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2007, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, Imbalan Kerja PSAK 24, Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jogiyanto, 2005, Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 3.*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V. dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.

_____ dan _____, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2009, Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., dan P. J. Steinbart., 2004, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 9, terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny A.Kwary, 2004, Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno, E., 2014, Analisis dan Perancangan Sistem Pengupahan Pekerja Lapangan Dalam Rangka Meningkatkan Keakuratan Perhitungan Upah (Studi Praktik Kerja pada Perusahaan Konstruksi), *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.